

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru agama terhadap aktivitas belajar agama kelas II, penulis menggunakan penelitian kuantitatif atau pendekatan kuantitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang menggunakan data angka dan diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika.

B. Populasi Penelitian

Adapun populasi dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh jumlah siswa kelas II SLTP YPM 2 Sukodono Sidoarjo tahun pelajaran 1999/2000 yang berjumlah 292 siswa.

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian (Mardalis,1999;55). Tujuan penentuan sampel ialah untuk

b. Data Kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung (Hadi, jilid I, 1997 ;66).

Yang termasuk kategori ini meliputi :

- Gambaran Umum Obyek penelitian.
- Aktivitas belajar agama siswa.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 1993;102).

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. *Person* (orang)

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis melalui angket (Arikunto, 1993:102).

Dalam hal ini adalah kepala sekolah, siswa, guru.

b. *Place* (tempat)

Yaitu sumber data yang dapat berupa tempat, ruangan, aktifitas, atau kegiatan (Arikunto, 1993;102)

Dalam hal ini adalah gedung sekolah, kelas dan proses pembelajaran.

c. *Paper* (kertas)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain (Arikunto, 1993;102). Dalam hal ini bisa berupa

Ada beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian ini yaitu :

Yang dimaksud observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomene-fenomena yang diselidiki (Hadi, jilid II, 1989:136).

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati keadaan sekolah, kelas, aktifitas belajar agama siswa, sekolah dan lingkungan sekitar.

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian (Hadi, jilid II, 1989; 193). Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1993; 124).

Angket ini ditujukan kepada responden untuk mendapatkan data tentang kewibawaan guru agama dan aktivitas belajar agama kelas II di SLTP YPM 2 Sukodono Sidoarjo.

Dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 1993; 131). Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk meneliti data yang berasal dari tulisan-tulisan. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya lembaga yang akan diteliti, jumlah siswa, data keadaan guru, karyawan dan lain sebagainya.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, dalam rangka untuk menguji hipotesa dan mendapatkan jawaban, maka diperlukan suatu teknik analisa data. Adapun tekniknya adalah sebagai berikut :

- $$P = \frac{F}{N} \times 100$$

- TABEL I**
INTERPRETASI NILAI “ r “

(Sudijono, 1997; 185)